

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEBAGAI UPAYA MENDIDIK KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**JALALUDIN M FADLAN
NIM. TP. 151377**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEBAGAI UPAYA MENDIDIK KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



**JALALUDIN M FADLAN
NIM. TP. 151377**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-10-2019	R-0	-	1 dari 1

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthna Thaha Saifuddin Jambi
Di -

Tempat

AGENDA SKRIPSI	
NOMOR	: In. 08-PP-05-01 / 72 / 2019
JURUSAN	: PAIBS X PGMI/MTK/PSK/BIO/BI
TANGGAL	: 12 Juni 2019

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Jalaludin M Fadlan
NIM : TP. 151377
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Sekolah
Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthna Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2019

Mengetahui,
Pembimbing I

Drs. Constantin, M.Ag
NIP. 195712311985031025



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	1-3-2019	R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Jalaludin M Fadlan

NIM : TP. 151377

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2019

Mengetahui,
Pembimbing II



Siti Mariah Ulfa, M.Pd.I
NIP. 1976072320092005

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

amat : Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi

yang disiapkan dan disusun oleh

Nama : Jalaludin M Fadlan

NIM : TP. 151377

Telah dimunaqosyahkan pada : 3 Juli 2019

Nilai Munaqosyah : 81, 97 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Tabroni, M.Pd.

NIP: 197004031996031003

Penguji I

Dr. H. Hilmi, M. Pd. I.

NIP: 196012311991021002

Pembimbing I

Drs. Constantina M. Ag

NIP. 195712311985031025

Penguji II

Ali Murtadho, M. Ag.

NIP: 196810241998031001

Pembimbing II

Siti Mariah Ulfah, M. Pd. I

NIP. 197607232009122005

Sekretaris Sidang

Mukhlis, M. Pd.I

NIP: 196710031997031001

Jambi, 04 April 2019

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
DEKAN

Dr. Hj. Armida, M. Pd. I

NIP: 196212231990032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Jambi, 28 Mei 2019



Jalaludin M Fadlan

TP151377

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Usman dan Ibunda Fadhilah yang telah mengasuhku mulai dari lahir hingga dewasa sekarang ini, semoga kedua orang tuaku selalu mendapat rahmat dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Amin. Saudara laki-laki ku yang ku cinta yaitu Ikhsan Abdullah dan Marwan Abdullah serta Saudara perempuan ku yang tercinta yakni Jauhariyah Munawwarah, terima kasih atas dukungan dan do"aa kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan di perguruan tinggi ini, sahabat-sahabat seperjuanganku khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, umumnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan. Terima kasih untuk semua yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* selalu memberi taufiq dan hidayah kepada kita semua. Amin yaa Robbal ,Alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Rabb yang Maha „Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas iradah-Nya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam*, pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dr. H. Hadri Hasan, MA, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Armida, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Muhammad Ridwan, S.Psi, M.Psi, Ps selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Mukhlis, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Drs. H. Costantin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Siti Mariah Ulfa, M,Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Syamsul Bahri selaku kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada Penulis dalam memperoleh data di lapangan.
6. Sahabat-sahabat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi patner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku PAI C angkatan tahun 2015

Akhirnya semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Mei 2019

Penulis,

Jalaludin M Fadlan

TP151377

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Jalaludin Muhammad Fadlan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa ada sebagian guru yang sangat peduli dengan masalah kedisiplinan siswa karena sekolah yang maju dan berprestasi itu adalah sekolah yang mempunyai sikap disiplin tinggi, begitupun dalam proses pembelajaran siswa mempunyai rasa disiplin dengan tidak tertidur dan tidak membuat keributan maka semua akan efektif.

Kata kunci : Implementasi Pembelajaran, kedisiplinan Siswa

ABSTRACT

Name : Jalaludin Muhammad Fadlan
 Department : Islamic Education
 Title : Implementation of Islamic Education Learning as an Effort to Educate Students' Discipline in Vocational High School 2, Jambi City

This thesis discusses the Implementation of Islamic Education Learning as an Effort to Educate Students' Discipline in Vocational High School 2 in Jambi City. This research is a qualitative research using field research methods, while data collection is done by observation, interviews and documentation. This study found that there were some teachers who were very concerned with the problem of student discipline because the advanced and outstanding schools were highly disciplined schools, as well as in the learning process students had a sense of discipline without falling asleep and not making noise then all would be effective.

Keywords: Learning Implementation, Student discipline

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iii
PENYERAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Implementasi.....	8
2. Pembelajaran PAI.....	9
3. Kedisiplinan Siswa.....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	25
B. Setting Dan Subjek Penelitian.....	25
C. Jenis Dan Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Uji Keterpercayaan Data.....	31
G. Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
1. Historis.....	39
2. Geografis.....	40
3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2	40
4. Struktur Organisasi.....	41
5. Keadaan guru dan Tenaga Administrasi.....	43
6. Keadaan Siswa.....	46
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Temuan Khusus.....	54
1. Bentuk Penerapan Kedisiplinan Siswa di SMK N 2 Kota Jambi.....	54
2. Kendala Mengimplementasikan Pembelajaran PAI Dalam Mendidik Kedisiplinan Siswa Di SMK N 2 Kota Jambi.....	59
3. Upaya Mengimplementasikan Pembelajaran PAI Dalam Mendidik Kedisiplinan Siswa Di SMK N 2 Kota Jambi.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMP IRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan kompetensi lulusan yang menyangkut pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dirumuskan berdasarkan kebutuhan pada tingkat individu, masyarakat, bangsa dan Negara, serta peradaban tuntutan globalisasi yang menuntut agar semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap keterampilan dan pengetahuan dan konteks pemahaman akan jauh lebih baik dimengerti melalui pendekatan pengetahuan multi disiplin. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diciptakan oleh masyarakat untuk menyediakan lingkungan belajar dan ruang belajar untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. (Suradi, 2017, hlm. 522)

Dalam UU Sisdiknas disebutkan juga bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Dewi Prasari Suryawati, 2016, hlm. 309)

Tata tertib sekolah sebagaimana tercantum dalam Instruksi Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14/4/1974 mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Tugas dan kewajiban (dalam kegiatan Intrakulikuler dan Ekstrakulikuler)
2. Larangan bagi para siswa.
3. Sanksi-sankksi bagi para siswa.

Fungsi dari tata tertib ialah agar siswa dapat dengan mudah mengendalikan diri, menghormati dan mematuhi otoritas. (Sidiq Prasetya. 2016, hlm. 257-258)

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas unggul dan mampu bersaing di era global. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa kita adalah masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur yang mendukung keberhasilan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat, metode, materi, dan lingkungan pendidikan. Semua unsur saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, melalui pengadaan buku dan alat pelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Namun demikian, mutu pendidikan yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan. Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak akan ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua, siswa, dan masyarakat. Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus mampu menjalankan tugas dan peranannya. (Rahma Kazmi, 2016, hal. 27)

Adanya proses belajar, menyebabkan manusia senantiasa dapat mengembangkan dirinya serta mengaktualisasikan segala kemampuan yang dimilikinya. Baik yang diperoleh melalui lingkungan pendidikan yang terdapat dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pada dasarnya, kegiatan belajar bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat positif sehingga seseorang dapat menuju kedewasaan. Perubahan positif tersebut menunjukkan adanya hasil positif, yaitu prestasi belajar yang menjadi inti dari proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar yang dicapai dipengaruhi oleh faktor lain, yang terdapat dalam dirinya ataupun dari luar dirinya. Faktor dari dalam yang mempengaruhi prestasi belajarnya adalah tingkat IQ besarnya minat, bakat atau pun kepribadian yang terdapat dalam setiap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individu-individu tersebut. Sedangkan proses dari luar yang mempengaruhi dapat disebabkan dari lingkungannya, sarana dan prasarana yang ada, termasuk sistem dan proses belajar dalam kegiatan pembelajarannya. (Sugeng Haryono 2016, hlm. 261)

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian implementasi yang dikemukakan, dapat dikatakan bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Jadi dapat diambil kesimpulan diatas bahwa implementasi yaitu proses untuk melaksanakan ide, proses dan seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. (Lisa"diyah Ma"arifataini 2018, hlm. 112-113)

Pengertian Disiplin belajar siswa, Disiplin apabila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa daksaan dari pihak manapun. (Suradi 2017, hlm. 528)

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu.

Kondisi yang dinamis, tertib dan aman merupakan pencerminan dari kedisiplinan atau kehadiran dan kepatuhan, baik itu disiplin kepala sekolah, guru maupun siswa yang didasari oleh kesadaran dalam menjalankan dan melaksanakan peraturan. Perilaku negatif sebagian pelajar, remaja dan mahasiswa pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar norma agama, kriminal dan telah membawa akibat yang telah merugikan masyarakat. Kenakalan remaja dapat dikatakan wajar, jika perilaku itu dilakukan dalam rangka mencari identitas diri, serta tidak membawa akibat yang membahayakan kehidupan orang lain dimasyarakat.

Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan dan berbuat baik, menjadi contoh, sabard dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (self discipline). Penegakan disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Disiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.

Raisman and Payne mengemukakan strategi umum mendisiplinkan peserta didik sebagai berikut. (1). Konsep diri (self-concept) strategi ini menekankan bahwa setiap konsep-konsep dari peserta didik merupakan factor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersifat empatik, menerima, hangat dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi dan perasaan dalam memecahkan masalah. (2) Keterampilan berkomunikasi (communication skills) guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong kepatuhan peserta didik. (3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (natural and logical) perilaku-perilaku yang salah terjadi karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Untuk itu guru disarankan, menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya. (4) Klarifikasi nilai ; strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk system nilainya sendiri. (5) Analisis transaksional ; disarankan agar guru bersifat dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah. (Sugeng Haryono 2016, hlm. 264-265)

Mengenai tentang kondisi kedisiplinan siswa di sekolah tersebut masih banyak kesenjangan yang terjadi karena semangat siswa untuk belajar secara kontinu itu kurang, tidak patuh terhadap rambu-rambu dan tata tertib yang berada disana, kurang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dan kegiatan keagamaan dan masih banyak lagi kondisi disana yang menurut penulis sangat kurang.

Terkait dengan kemampuan dan potensi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka tidak menutup kemungkinan guru memiliki trik maupun cara tersendiri dalam menyampaikan isi materi pelajaran. Sehingga dengan cara ini, guru dituntut memiliki segudang cara ataupun strategi aktif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena strategi pengelolaan pembelajaran tersebut menyangkut kegiatan yang ada ataupun saat kegiatan belajar mengajar berlangsung didalam kelas, dan kegiatan diluar kelas ataupun kegiatan belajar diluar jam pelajaran.

Dalam pengelolaan pembelajaran tidak akan terlepas dari adanya rancangan pengajaran yang termasuk didalamnya adanya strategi. Terkait dengan strategi ini erat kaitanya dengan materi pelajaran, karena berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana strategi pengelolaan pembelajaran tersebut diterapkan, di mana seorang guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan siswa dituntut untuk bisa menerima pelajaran dari guru.

Dalam hal ini keberadaan guru dituntut untuk bisa memvariasikan strategi dalam mengajar, seperti metode yang dipakai, penggunaan alat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peraga serta adanya evaluasi, agar tujuan pendidikan dapat terealisasikan sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan. Dari hal tersebut tampak jelas bahwa strategi pengelolaan pembelajaran pendidikan agama islam merupakan prosedur yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan, karena merupakan salah satu uni yang tidak dapat dipisahkan dari unit-unit pendidikan lain.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ فَاِن تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِن كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ
 الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa: 59)

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan, muncul beberapa fenomena yaitu *pertama*, banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan. *Kedua*, tidak tepat waktu mengerjakan tugas. *Ketiga* ada juga siswa yang izin keluar akan tetapi siswa tersebut malah pergi kekantin. *Keempat*, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru masuk kelas sehingga kurang memiliki kesiapan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengikuti pelajaran. Hal ini tentu mengakibatkan pembelajaran yang kurang efektif sehingga anak tidak bisa menyerap materi yang diberikan guru dengan baik.

Di dalam prosesnya, keberadaan siswa banyak dipengaruhi oleh keberadaan guru. Di mana guru sebagai salah satu sumber ilmu juga dituntut kemampuannya untuk dapat mentransfer ilmunya kepada para siswa dengan menggunakan berbagai metode serta alat yang dapat membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran, yang dalam hal ini salah satunya adalah penggunaan metode dan strategi yang bervariasi, sesuai serta tepat untuk diterapkan kepada siswa.

Sesuai dengan hasil awal peneliti, proses pelaksanaan pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Jambi ini, sedikit banyak telah menerapkan berbagai strategi yang digunakan untuk mengembangkan pengelolaan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Di mana dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam mengaplikasikan berbagai strategi yang cocok serta sesuai dengan materi ajar, di samping adanya pembaharuan kurikulum juga diikuti dengan keaktifan para guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

Ironisnya, hal yang dilakukan oleh guru tersebut tidak dibarengi dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa memperoleh nilai Pendidikan Agama Islam yang kurang memuaskan. Belum lagi terdapat sebagian siswa belum bisa mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Untuk itu harus adanya upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut.

Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti disini tertarik untuk melakukan kajian dalam bentuk penelitian lapangan, di mana fokus utamanya mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama islam untuk membentuk kedisiplinan di sekolah tersebut. Dan judul jelas dari penelitian ini adalah

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI UPAYA MENDIDIK KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA JAMBI”

B. Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini nanti tidak terlalu meluas dari tujuan semula maka perlu adanya batasan masalah yaitu: penelitian ini difokuskan pada penerapan pembelajaran PAI kelas X pada bidang kajian akhlak siswa dan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk penerapan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi?
2. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam mendidik kedisiplinan siswa di SMK N 2 Kota Jambi?
3. Bagaimana upaya dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam mendidik kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bentuk penerapan kedisiplinan di SMK N 2 Kota Jambi.
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam mendidik kedisiplinan siswa di SMK N 2 Kota Jambi.
 - c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam mendidik kedisiplinan di SMK N 2 Kota Jambi.
2. Kegunaan penelitian

- a. Untuk memberikan bantuan guru-guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan motivator.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan sang penulis betapa pentingnya kedisiplinan siswa.
- c. Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah bentuk pengoperasionalisasian atau penyelenggaraan aktifitas yang telah ditetapkan berdasarkan undang-undang dan menjadi kesepakatan bersama di antara pemangku kepentingan (stakeholders), aktor, organisasi, prosedur, dan teknik secara sinergis yang digerakkan untuk bekerjasama guna menerapkan kebijakan kearah tertentu yang dikehendaki. Dalam proses implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 2 Kota Jambi yang paling menonjol adalah memupuk dan menanam kedisiplinan merupakan aspek penting yang sangat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. (Chomsatun 2017, hlm. 107)

Implementasi merupakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Tindakan tersebut dilakukan baik dari individu, pejabat pemerintah atau pun swasta. Dunn mengistilahkan implementasi secara lebih khusus, menyebutnya dengan istilah implementasi kebijakan dalam bukunya Analisis Kebijakan Publik. Menurutnya implementasi kebijakan adalah pelaksanaan pengendalian aksi-aksi kebijakan dalam kurun waktu tertentu. (Lisa`diyah Ma`arifataini 2018, hlm. 113)

Menurut Guntur Setiawan perluasan aktifitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif, implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. (Lisa`diyah Ma`arifataini 2018, hlm. 112-113)

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian implementasi yang dikemukakan, dapat dikatakan bahwa implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya. Jadi dapat diambil kesimpulan diatas bahwa implementasi yaitu proses untuk melaksanakan ide, proses dan seperangkat aktifitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya. (Lisa“diyah Ma“arifataini 2018, hlm. 112)

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama merupakan majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “agama”. Dalam kamus umum bahasa indonesia, pendidikan berasal dari kata didik , dan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan”. Sedangkan mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Istilah “pendidikan” dalam konteks islam lebih banyak dikenal dengan istilah “at-tarbiyah,at-ta“dib, dan ar-riyadloh”. Setiap istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda, karena perbedaan teks dan

konteks kalimatnya, walaupun dalam hal-hal tertentu, istilah-istilah tersebut mempunyai kesamaan makna.

Pembelajaran PAI seringkali dilakukan secara konvensional. Siswa menerima materi pelajaran yang cenderung memberi sikap responsive antara guru dan siswa. Bila diamati materi ajar yang disampaikan tidak sulit, akan tetapi metode pengajaran yang diberikan kepada siswa kurang menarik, akibatnya berdampak pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Oleh karena itu guru perlu mencari solusi dan terobosan baru dalam metode pengajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. (M. Habibullah, 2018, hlm. 88)

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan pada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentu banyak perbedaan seperti adanya peserta didik yang kurang mampu mencerna materi pembelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”. (Aprida Pane, 2017, hlm. 337)

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju pada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali sering kali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam. (Fasihatus Sholihah, 2017, hlm. 88-89)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk menanamkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam kepada para siswa dibutuhkan berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar. Seperti pemahaman tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, sebagaimana dikemukakan Hawi bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

Agar pendidikan agama Islam yang telah diatur dalam kurikulum itu dapat direalisasikan, maka harus dilakukan dengan menggunakan proses yaitu proses belajar mengajar. Sebab dalam proses belajar mengajar pada intinya tertumpu pada satu persoalan yaitu bagaimana guru memberikan kemungkinan pada siswa agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. (Suyadi, 2014, hlm. 28-29)

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, sehingga mengimani ajaran agama Islam, diimbangi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Hasan langgulung mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelas kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai islam. Karena Pendidikan Agama Islam mencakup dua hal, (a) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam, (b) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus jadi pengetahuan tetang ajaran islam itu sendiri. Karena pendidikan merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional, maka didalamnya terdapat komponen-komponen yang antar satu dengan lainnya saling memiliki keterkaitan dan hubungan yang tak bisa dipisahkan. Komponen tersebut antara lain, kurikulum, pendidik, sarana dan prasarana pendidikan dan lingkungan belajar. Hal ini sekaligus menjadi faktor pendidikan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan baik pendidikan secara umum maupun pendidikan Islam secara khusus. (Asmaun Sahlan, 2016, hlm. 219-220)

3. Kedisiplinan Siswa

Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersifat disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mengarahkan energy untuk belajar secara kontinu

- b. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- d. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan gairah dan partisipatif.
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan guru dengan baik.
- h. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru.

Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan proses pembentukan kepribadian anak juga berlangsung. Dengan demikian sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Untuk itu disiplin harus ditanamkan sedini mungkin disekolah dengan cara menerapkan tata tertib, meningkatkan anjuran dan perintah yang tegas, meningkatkan kebiasaan siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dan bersifat tidak merugikan siswa sendiri dan pihak-pihak lain. (Rosma Elly, 2016, hlm. 43-44)

Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Jadi arti disiplin secara lengkap adalah keadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas keawajiban serta perilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku dalam suatu lingkaran tertentu.

Adapun ahli lain berpendapat tentang pengertian disiplin adalah sebagai berikut :

1. Kreasi dan persiapan kondisi pokok untuk bekerja
2. Kontrol diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Melatih dan belajar tingkah laku yang dapat di terima
4. Sejumlah pengontrolan guru terhadap murid

Menurut Arikunto macam-macam disiplin ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu : a. perilaku kedisiplinan dalam kelas, b. perilaku kedisiplinan diluar kelas di lingkungan sekolah, c. perilaku kedisiplinan di rumah. (Sugeng Haryono,2016, hlm. 264)

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang berarti sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan suatu hal dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapa pun.

Seiring perkembangan zaman kata “ discipline” yang berasal dari bahasa inggris berarti kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Istilah disiplin dalam bahasa Indonesia kerap sekali terkait dan menyatu dengan tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong atau di sebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri sendiri. Tata tertib berarti seperangkat yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Sikap kedisiplinan penting dan harus di miliki oleh setiap siswa. Disiplin membantu siswa dalam proses pembentukan sikap, perilaku dan akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan ketika bekerja nanti. Fungsi kedisiplinan antara lain yaitu menata kehidupan bersama, disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Sehingga tidak merugikan pihak lain dan hubungan sesama menjadi baik. Membangun kepribadian pertumbuhan, kepribadian seseorang biasanya di pengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang di terapkan di masing-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan sikap disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan akan membiasakan dirinya dalam membangun kepribadian yang baik. Melatih kepribadian, sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan. Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri, dengan kesadaran yang datang dari diri sendiri ini sikap kedisiplinan akan lebih baik. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. (Eka S. dkk, 2014, hlm. 234-235)

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedua disiplin yang bertujuan mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri agar berperilaku tertib dan efisien. Sedangkan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin mengandung arti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Kepatuhan disini bukan karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan.

Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran dan disiplin yang tinggi dari siswa. Ketika peserta didik belajar atas kemauan sendiri, mereka mengembangkan kemampuan memfokuskan dan merefleksikan. Bekerja atas kemauan sendiri juga memberi mereka kesempatan untuk bertanggung jawab secara pribadi terhadap belajarnya

Setiap anak sangat memerlukan disiplin yang dimulai dari keluarga sendiri. Disiplin juga memberikan kesempatan pada anak untuk mengubah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dirinya sehingga dengan kita mengingatkan aturan dan memberikan kesempatan anak untuk memperbaiki dirinya. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan disekolahnya. Peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Antara peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam menaati peraturan di dalam kelas maupun diluar kelas. (Rahma Kazmi, 2016 ,hlm. 28-29)

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Jadi disiplin dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Karena sekolah merupakan tempat bagi generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan.

Adapun beberapa macam disiplin :

a. Disiplin dalam menggunakan waktu

Maksudnya bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Karena waktu amat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu dengan baik.

b. Disiplin diri pribadi

Apabila di analisis maka disiplin mengandung beberapa unsur yaitu adanya sesuatu yang harus ditaati atau ditinggalkan dan adanya proses sikap seseorang terhadap hal tersebut. Disiplin diri merupakan kunci bagi kedisiplinan pada lingkungan yang lebih luas lagi.

c. Disiplin sosial

Pada hakikatnya disiplin sosial adalah disiplin dari dalam kaitannya dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya.

Tujuan disiplin sekolah adalah :

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
2. Mendorong siswa melakukan yang baik dan benar
3. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah
4. Siswa belajar dengan hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.

Membicarakan disiplin siswa, tidak terlepas dari persoalan perilaku negatif pada diri siswa, yang akhir-akhir ini semakin memperhatikan.

Berbagai tindak negatif dilakukan para pelajar disekolah dari menyontek, bolos, memeras, sampai kekerasan di luar sekolah seperti buat geng, berkelahi, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, mencuri sampai pada pelanggaran-pelanggaran yang lebih membahayakan/merugikan diri sendiri dan orang lain.

Perilaku siswa terbentuk dan di pengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor lingkungan, keluarga dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarkannya. Sikap, teladan, perbuatan, dan perkataan para guru yang di lihat dan di dengar serta di anggap baik oleh siswa dapat meresap masuk begitu dalam ke dalam hati sanubarinya dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tua di rumah. Sikap dan perilaku yang di tampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya kedisiplinan siswa di sekolah. Semua bentuk ketidaksiplinan siswa disekolah tentunya memerlukan upaya penanggulangan dan pencegahan. (Siti Badriyah, dkk, 2014, hlm. 6-8)

Disiplin sebagai pembinaan karakter siswa, sebutan orang yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju pada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan sejenisnya. Sebaliknya sebutan orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak dapat mentaati peraturan yang berakur baik yang bersumber dari masyarakat, pemerintah atau aturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu (organisasi formal)

Emile Durkheim, mengatakan bahwa disiplin bukan merupakan suatu alat yang sederhana sebagai pengamanan yang sementara dalam kedamaian, serta ketentraman dalam kelas, lebih merupakan sisi-sisi moralitas yang ada dalam sebuah kelas sebagai bagian masyarakat kecil.

Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya itu bisa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya dan berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak bisa dilepaskan dengan persoalan perilaku negatif siswa, baik itu masalah siswa yang sehubungan dengan perilaku kejujuran dalam berbicara, kehadiran siswa disekolah, ketertiban siswa dalam berpakaian, kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah dan perilaku negatif siswa lainnya.

Perilaku negatif yang terjadi dikalangan siswa pada akhir-akhir ini tampaknya sudah sangat mengkhawatirkan seperti kehidupan seks bebas, keterlibatan dalam narkoba, geng motor dan berbagai tindakan yang menjurus kearah kriminal lainnya, tetapi juga merugikan masyarakat umum. Di lingkungan internal sekolah pun pelanggaran terhadap aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditemukan adanya siswa yang menentang dari pelanggaran yang ada, baik dari pelanggaran tingkat ringan sampai pelanggaran tingkat tinggi seperti kasus bolos, perkelahian lainnya, tentu saja semua itu membutuhkan upaya pencegahan dan penanggulangan dan disinilah arti pentingnya disiplin sekolah.

Akhmad Sudrajat mengatakan bahwa disiplin sekolah dan aturan sekolah sama seperti aturan tentang standar berpakaian, ketepatan waktu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perilaku sosial dan etika dalam belajar. Perilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor antara lain faktor keluarga, lingkungan dan sekolah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi perilaku siswa. Disekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik oleh para siswa dapat meresap begitu dalam kedalam hati sanubarinya dan dampaknya ada yang melebihi pengaruh dari orang tuanya dirumah. Silap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa disekolah.

Muhammad Mustari memaknai disiplin adalah merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid untuk mendisiplinkan murid berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Disiplin dapat juga berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid, sementara diperguruan tinggi, disiplin bisa disamakan artinya dengan fakultas.

Ada beberapa hal yang berhubungan dengan disiplin yaitu disiplin dan cita-cita, disiplin dan derita, disiplin dan hukuman. Disiplin diperlukan ketika meraih cita-cita, bahwa cita-cita merupakan teknik yang efektif dalam mencapai prestasi. Sementara itu pelajar yang kurang disiplin mungkin kurang strateginya dalam mengembangkan cita-citanya. Bahkan meski ada cita-citanya dia akan kesulitan dalam mengerjakan tugas, dia akan selalu kesulitan dalam mengerjakan tugas dan bahkan harus selalu didorong dan didorong.

Di sekolah disiplin berarti taat dengan peraturan sekolah, dan oleh karena itu perlu dikembangkan disiplin preventif dan korektif. Disiplin preventif yaitu upaya menggerakkan siswa mengikutai dan mentaati aturan yang berlaku. Hal itu pula yang dapat menjadikan siswa berdisiplin dan dapat memelihara dirinya terhadap peraturan yang ada. Disiplin korektif

yaitu upaya untuk mengarahkan siswa untuk tetap mematuhi aturan. Bagi yang melanggar diberi sanksi untuk memberi pelajaran dan memperbaiki dirinya sehingga memelihara dan mengikutiaturan yang ada.

Brown mengelompokkan beberapa faktor penyebab perilaku siswa yang indisiplin sebagai berikut :

- a. Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh guru
- b. Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh sekolah, kondisi sekolah yang kurang menyenangkan, kurang teratur dan lain-lain dapat menyebabkan perilaku yang kurang atau tidak disiplin
- c. Perilaku tidak disiplin bisa disebabkan oleh manusia dari keluarga yang broken home
- d. Perilaku yang tidak didisiplin disebabkan oleh kurikulum, kurikulum yang tidak terlalu kaku atau kurang fleksibel, terlalu dipaksakan dan lain-lain bisa menimbulkan perilaku yang tidak disiplin, dalam proses belajar mengajar pada khususnya dan dalam proses pendidikan pada umumnya. (Sri Hartini, 2016, hlm. 108-111)

Secara bahasa kata disiplin berasal dari bahasa latin yang berarti belajar. Dari kata tersebut timbul kata disiplin yang berarti pengajaran atau pelatihan. Saat ini kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama disiplin berarti kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Penerapan disiplin yang baik dan kuat dalam proses pendidikan yang menghasilkan mental, watak dan kepribadian yang kuat. Disekolah anak didik belajar disiplin seperti dalam belajar membaca, belajar mencintai buku, dan belajar bagaimana caranya belajar. Semua ini akan berhasil apabila gur dapat mendisiplinkan diri.

Kohlberg menyatakan bahwa perilaku disiplin akan lebih mudah tumbuh dan berkembang bila muncul dari kesadaran dalam diri seseorang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bernhardt melihat disiplin sebagai suatu yang positif yaitu (1) melatih bukan mengoreksi, (2) membimbing dan bukan menghukum, (3) mengatur kondisi belajar dan bukan menghalangi atau melarang. Disiplin yang berarti positif cenderung bersifat membimbing dan menciptakan situasi serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan prestasi siswa. Keadaan yang demikian akan membuat siswa bersikap patuh dengan senang hati, sehingga mendorong tumbuhnya kesadaran terhadap disiplin. (Ihsan Mz, 2018, hlm. 3-4)

Disiplin dalam arti positif seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini. Hotges mengatakan bahwa disiplin dapat diartikan sebagai sikap seseorang atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Niat untuk mentaati peraturan menurut Suryohadiprojo merupakan suatu kesadaran bahwa tanpa didasari unsur ketaatan, tujuan tidak akan dicapai. Hal itu berarti bahwa sikap dan perilaku didorong dengan adanya control diri yang kuat. Artinya sikap dan perilaku untuk mentaati peraturan yang muncul dari dalam dirinya.(Evin Fadhila Helmi, 1996, hlm. 33)

Faisal Rohman mengartikan disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah: 1) faktor ekstrinsik yang meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar, dan faktor social yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok 2) faktor instrinsik yang meliputi faktor psikologis seperti minat, bakat, motivasi, konsentrasi dan kemampuan kognitif.

Menurut Sofchah Sulistiyowati beberapa cara yang dapat digunakan siswa agar dapat belajar dengan baik yaitu seorang siswa harus mempunyai sikap disiplin dalam belajar yang meliputi: 1) disiplin dalam

menepati jadwal pelajaran, 2) disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar baik dirumah maupun disekolah, 3) disiplin terhadap diri sendiri, dan 4) menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit.

Harapannya, siswa didik yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar yang ditunjukkan melalui laporan hasil akhir. Siswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang baik tanpa harus melalui proses belajar. Seperti yang diungkapkan Bloom yang mengartikan prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi. Perubahan yang dimaksud dalam hal ini adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu seperti yang dikemukakan Makmun sebagai berikut: 1) perubahan bersifat intersional, dalam arti pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja atau disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan, 2) perubahan bersifat positif dalam arti sesuai dengan yang diharapkan atau kriteria keberhasilan, dari segi peserta didik maupun dari segi guru, dan 3) perubahan bersifat efektif dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap, dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan, seperti dalam pemecahan masalah, ujian, maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. (Kardi, dkk, 2011, hlm. 2-5)

Hurlock berpendapat bahwa tujuan disiplin itu sendiri adalah membentuk perilaku yang sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam kegairahan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dikelas, datang tepat waktu, memperhatikan guru, menyelesaikan tugas tepat waktu dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar lainnya. Oleh karena itu, dapat kita ketahui betapa pentingnya disiplin belajar untuk menunjang prestasi belajar yang baik. (Muhammad Irfan Fauzi, 2013, hlm. 45)

Pengelolaan yang baik adalah pengelolaan yang didasarkan atas pengertian yang penuh terhadap siswa terhadap apa yang diharapkan padanya, apa yang ada padanya sebagai pemilikan awal yang kiranyadapat dikembangkan dan diikuti sertakan dalam partisipasi. Peraturan ketentuan maupun segala jenis pedomanakan mudah ditaati apabila dikomunikasikan kepada semua siswa secara merata. Penyusunan tentang peraturan, ketentuan dan pedoman yang berlaku bagi umum, dibuat dengan mengikut sertakan siswa, sehingga akan mudah keterlaksanaannya. Semua peraturan ketentuan dan berbagai pedoman diatas diswbut dengan istilah tata tertib sekolah. Secara umum peraturan tata tertib sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yakni peraturan tata tertib yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas dan peraturan tata tertib umum yang berlaku diluar kelas dan peraturan tata tertib umum yang berlaku diluar kelas. Faktor penting untuk dapat berlakunya peraturan tata tertib adalah kedisiplinan.

Menurut Suharsimi, peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa:

1. Peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipatuhi oleh siswa. Misalnya peraturan tentang kondisi yang harus dipenuhi oleh siswa didalam kelas pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
2. Tata tertib menunjuk pada patokan atau standar untuk aktifitas khusus. Misalnya tentang penggunaan seragam, penggunaan labolatorium, mengikuti upacara bendera, mengerjakan tugas rumah, pembayaran SPP, dan lain sebagainya.

Disekolah guru lah yang dberi tanggung jawab disekolah untuk menyampaikan dan mengontrol berlakunya tata tertib sekolah. Pada hakikatnya semua peraturan tata tertib sekolah memiliki tiga unsur yaitu:

1. Tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang.
2. Sanksi atau akibat yang menjadi tanggung jawab pelanggar aturan.
3. Prosedur untuk menyampaikan tata tertib kepada subjek yang dikenai tata tertib tersebut.

Jadi kedisiplinan merupakan faktor penentu berjalannya sebuah tata tertib dan gurulah sebagai agen yang mengendaikan jalannya tata tertib agar dapat terlaksana secara disiplin.(Sidiq Prasetya, 2016, hlm. 253-254)

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin yang diberi imbauan ke-an. Menurut Pridajaminto “Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan pada Tuhan, keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh ilmu”. Sedangkan menurut arikunto “disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dari kedua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

Disiplin akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila berdasarkan atas kesadaran diri sendiri. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan dapat bertahan dengan lama. Disiplin yang tumbuh atas dasar kesadaran diri sendiri yang demikian itulah yang diharapkan selalu tertanam dalam diri setiap orang. Disiplin belajar berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan tertentu, baik yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun pihak lain. Dalam belajar siswa harus memiliki kesadaran sendiri dalam memiliki kesadaran sendiri untuk mematuhi tanpa harus

ada paksaan dari orang lain. Adapun kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama dalam menghasilkan perilaku yang positif dan produktif. Positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif adalah melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Tujuan disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuannya untuk ia kelola. Tanpa disiplin, seseorang tidak akan mengetahui apa yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, kapan dan dimana ia harus bersikap dan menyesuaikan tindakan dengan kondisi yang ada. Dengan disiplin, peraturan yang ada dapat dilaksanakan dengan baik.

Indikator kedisiplinan belajar antara lain:

1. Disiplin dalam tata tertib
2. Disiplin dalam ketepatan waktu masuk kelas
3. Disiplin dalam memakai seragam dengan rapi
4. Disiplin pada kebijakan dan kebijaksanaan sekolah. (Zainul Fuad, 2015, hlm. 146-147)

B. Studi Relevan

1. Penelitian Mustafiroh (TP.140855) Mengenai Penerapan Disiplin Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin sebagian besar anak-anak di pondok Pesantren Nurul Yaqin Desa Durian Lecah Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin, terlihat bahwa guru kurang memperhatikan masalah kedisiplinan terhadap siswa, seperti membolos pada mata pelajaran tertentu, terlambat belajar di kelas, berpacaran, tidak peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan, pencurian barang santri lain saat lengah, malas belajar.

Permasalahan yang terlihat, sehubungan dengan masalah yang terjadi di sekolah tersebut menunjukkan masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran dalam tata tertib yang telah di tentukan.

2. Penelitian istiqomah (TP.070639) mengenai Peran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Huda Desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa siswa masih lemahnya kemampuan siswa dalam belajar sehingga cenderung tidak terkontrol perilakunya. Siswa kurang instropeksi diri dalam melaksanakan peraturan disiplin di kelas, seperti ada siswa yang membawa handphone, sehingga membuat anak kurang nyaman dan konsentrasi terganggu karna handphone tidak dimatikan saat belajar. Masih lemahnya hukuman siswa. Rendahnya dukungan sebahagian orang tua dalam menyelesaikan masalah akhlak siswa yang buruk.

Permasalahan yang terlihat, sehubungan dengan penegakan kedisiplinan siswa dan meningkatkan proses pembelajaran, dimana keseharian di sekolah dari semua siswa kelas VIII, sebagian besar belum menunjukkan kedisiplinan sebagaimana mestinya.

3. Penelitian Hamida (TP. 080221) Mengenai Perhatian Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Karya Pembangunan (PKP) Al-Hidayah Kota Jambi. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan sering terjadinya siswa-siswi berpacaran di lingkungan sekolah. Sering mengabaikan dan pelanggaran tata tertib. Tidak peduli terhadap kebersihan dan lingkungan sekolah membolos pada pelajaran tertentu.

Permasalahan yang terlihat sehubungan yang terjadi di sekolah pelanggaran terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah masih sering ditentukan menentang dari pelanggaran tingkat ringan hingga tingkat tinggi, seperti kasus bolos, perkelahian, tawuran, pencurian keluar arena sekolah dan bentuk-bentuk penyimpangan perilaku lainnya

Dari beberapa penelitian di atas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang akan saya lakukan, yaitu:

- a. Persamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Persamaannya adalah penelitiannya mengenai kedisiplinan siswa di sekolah tertentu. Di dalam penelitian ini sama-sama membahas bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan siswa dan siswi.

b. Perbedaan

Dari hasil penelitian saya dengan penelitian di atas terdapat perbedaan dalam upaya yang dilakukan para guru serta kendala yang berbeda pula. Di dalam penelitian saya kendala yang dihadapi oleh guru atau pimpinan itu pada umumnya disebabkan oleh pengaruh lingkungan dan teman sehingga kurangnya kedisiplinan di sekolah tersebut.

Sedangkan pada penelitian yang menjadi studi relevan dia atas kendala yang di hadapi guru atau pimpinan selain faktor kesibukan kenakalan siswa-siswi juga pengaruh lingkungan dan peran guru yang kurang aktif dalam mengatasi masalah tersebut.

Adapun usaha yang dilakukan oleh guru dalam penelitian saya yaitu dengan selalu memberikan nasehat atau teguran kepada siswa (hukuman). Sedangkan didalam penelitian yang menjadi studi relevan, para guru cenderung otoriter dalam usaha guru meningkatkan kedisiplinan siswa-siswi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul proposal penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa "penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 3).

Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 5)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Bagian ini memuat penjelasan tentang setting/lokasi penelitian dan alasan pemilihan. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada anak di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi baik dari yaitu tidak mengerjakan tugas dengan baik, tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada juga siswa yang izin keluar akan tetapi siswa tersebut malah pergi ke kantin, ketika waktu istirahat tidak digunakan untuk istirahat tetapi digunakan untuk bermain sepak bola sampai bel masuk belum mau masuk kelas sebelum guru masuk kelas sehingga kurang memiliki kesiapan dalam mengikuti pelajaran, dan masalah-masalah kenakalan siswa yang terjadi di sana.

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a) Guru PAI.
- b) Para siswa/i.

Penentuan subjek didasarkan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat karakteristik, ciri, kriteria) sampel. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 5) Sebagai keyinformannya yaitu guru PAI. Adapun respondennya adalah siswa sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita permasalahan siswa, metode-metode yang diterapkan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010, hlm. 86) Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap perkembangan permasalahan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. (Mukhtar, 2010, hlm. 90) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. (SuharsimiArikunto, 2002, hlm. 207) Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek darimana data-data diperoleh. (SuharsimiArikunto, 2002, hlm. 106) Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. “menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-*

kata dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.(Jam'an Satori, 2009, hlm. 105)

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu :

- a. Sumber data berupa manusia, yakni guru, dan Para siswa.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan siswa, baik jumlah siswa, dan bentuk kehidupan para siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Metode Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan disekolah tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a) Mengamati sistem pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

- b) Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.
- c) Memperhatikan metode-metode yang diterapkan guru dalam mengatasi masalah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.
- d) Memperhatikan tanggapan orang tua terhadap permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

2. Metode Wawancara / interview

“interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi” (Nasution, 2006, hlm. 113) Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, guru, dan siswa. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun datanya meliputi:

- a) Metode yang digunakan dalam bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.
- b) Cara yang digunakan di dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.
- c) Upaya-upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.
- d) Sejauh mana pencapaian yang diperoleh dari bentuk metode yang digunakan.

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi:

- a. Interview bebas (inguided interview) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Interview terpinpin (guided interview) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti, yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpinpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpinpin. (SuharsimiArikunto, 2002, hlm. 132)
3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Sugiono, 2012, hlm. 138)

Data tersebut antara lain :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan sekolah
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat umum kemudian dibahas kepada permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari dri berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi”.(Jam’an Satori, 2009, hlm. 219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan. Maka langkah terakhir dalam penganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

F. Uji Keterpercayaan Data (Trustworthines)

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa tehnik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan penungkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012, hlm. 219)

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012, hlm. 99) Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Triangulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 178)

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, dan orang berpendidikan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai dari Desember 2018 sampai Juni 2018, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke, Tahun 2018																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x																			
2	Menyusun atau menulis konsep proposal		x																		
3	Mengajukan judul ke Fakultas untuk persetujuan judul					x															
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing						x	x													
5	Seminar proposal								x												
6	Izin atau perintah riset										x										
7	Pelaksanaan riset											x	x	x							
8	Penulisan konsep skripsi															x					
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing																x	x			
10	Penggandaan skripsi																		x		
11	Munafasah dan perbaikan																			x	
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim Penguji dan Fakultas																				x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

1. Historis

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi dahulu bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), terhitung mulai tanggal 01 Agustus 1965 yang didasarkan pada surat keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 09 November 1965 Nomor/748/B.3 namun masih belum memiliki gedung sendiri.

Berdasarkan keputusan Deputy Penguasa Pelaksanaan Dwikora Daerah Jambi, Nomor : KEP-003/IV/DPPDD/66 tanggal 06 Juni 1966, tentang penggunaan gedung sekolah asing yang diambil alih oleh Deputy Pepelrada Jambi, untuk dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah yang belum memiliki gedung. Pada pagi hari, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri 2 Jambi ditunjuk untuk menempati bangunan tersebut yang pada awalnya sebanyak 9 ruang dan pada tahun anggaran 1969/1967 Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri 2 Jambi mendapat tambahan ruang lagi yakni sebanyak 2 ruang yang sekarang digunakan oleh Kandep Dikbud Jambi Timur Kodya Jambi. Pada tahun 1986, tepatnya tanggal 01 April 1986 Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri 2 Jambi menempati gedung baru di Jalan Gelatik Pasir Putih Kodya Jambi, yang dibangun oleh pemerintah dari dana bantuan ADB. Pada tahun 1999 Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) berubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi.

Kemudian dengan seiring berjalannya waktu pada tanggal 04 Juni 2008 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi ditetapkan oleh Direktorat pembinaan SMK sebagai SMK penerima bantuan penyusunan School Business Plan (SBP) dalam rangka pengembangan SMK–SBI–Indonesia Vocational Strenghtening (INVEST). Dan Pada tanggal 10 Februari 2009 ditetapkan sebagai 90 SMK-SBI-INVEST.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 017/MPK/SE/2013 tanggal 30 Januari 2013, semua Sekolah Menengah Kejuruan di seluruh Indonesia termasuk Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi (SMKN 2) kembali di tetapkan sebagai sekolah reguler dan tidak lagi menjadi Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). (Dokumen Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi).

2. Geografis

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi ini, mempunyai daerah seluas 16.271 M² yang beralamat di jalan Gelatik, Pasir Putih RT 16 Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan, yang berhubungan dengan:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan PU
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Sekolah Pelita Raya
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Harapan Bangsa

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi

a) Visi Sekolah

Menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi menghasilkan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, berjiwa wiraswasta, serta mampu bersaing sebagai tenaga kerja global.

b) Misi Sekolah

Menciptakan iklim belajar yang berakar pada nama dan nilai budaya bangsa Indonesia.

- (1) Menyiapkan tamatan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang professional, mandiri dan kreatif.
- (2) Mengembangkan pendidikan dan latihan yang berwawasan mutu, keunggulan professional dan berorientasi masa depan.
- (3) Membentuk karakter yang dijiwai budaya.
- (4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- (5) Menjadikan lembaga sebagai tempat uji kompetensi.
- (6) Mengembangkan potensi olahraga, seni, dan budaya.
- (7) Menggali potensi sekolah dengan memberdayakan lingkungan secara optimal guna menunjang program pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah.
- (8) Menumbuh kembangkan semangat wirausaha bagi peserta didik.

4. Struktur Organisasi

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Struktur organisasi dalam suatu sekolah merupakan hal yang sangat penting karena tanpa adanya struktur yang baik, maka semua kegiatan pun tidak bisa berjalan dengan semestinya. Dalam menyusun dan melaksanakan program sekolah diperlukan bantuan dari sumber daya manusia, dan sumber daya manusia tersebut diorganisasikan kedalam struktur organisasi yang terdapat pembagian tugas masing-masing secara merata dan profesional menurut bidang keahliannya masing-masing. Struktur organisasi berperan penting bagi kelancaran roda organisasi sekolah untuk mencapai tujuan. Dalam struktur ini dijelaskan bahwa pimpinan puncak organisasi sekolah adalah kepala sekolah, kepala sekolah merupakan pimpinan yang bertanggung jawab langsung bagi laju mundurnya sekolah, akan tetapi kepala sekolah tidak akan mampu menjalankan roda pemerintahannya seorang diri tanpa dibantu oleh anggota staf yang terlibat langsung dalam melaksanakan program sekolah yang dibantu para wakil kepala sekolah dalam bidangnya masing-masing serta para staf TU, majelis guru dan karyawan yang semuanya mendukung kelancaran proses kegiatan pendidikan.

Dalam organisasi sekolah formal, ada yang namanya sturuktur inti untuk mengatur jalannya pendidikan disetiap sekolah, mereka-mereka atau pejabat berwenang mengatur sesuai dengan tugas pokok masing-masing yang telah diberikan kepadanya yang langsung di *monitoring* oleh kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi dalam sebuah lembaga pendidikan. Jadi sebagai guru biasa yang tidak mempunyai tugas lebih selain mengajar, hanya mengikut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan kebijakan oleh pejabat yang berwenang. Dan diluar itu juga bisa mengkritik atau memberi saran, masukan yang mendukung terlaksananya sistem pendidikan yang ada. Jadi sangat penting menunjuk orang yang kompeten dalam struktur yang ada di sekolah.

Struktur organisasi berperan penting dalam mengatur semua kegiatan aspek pendidikan disuatu sekolah. Tepatnya pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi (SMKN 2) yang memiliki struktur sebagai berikut :

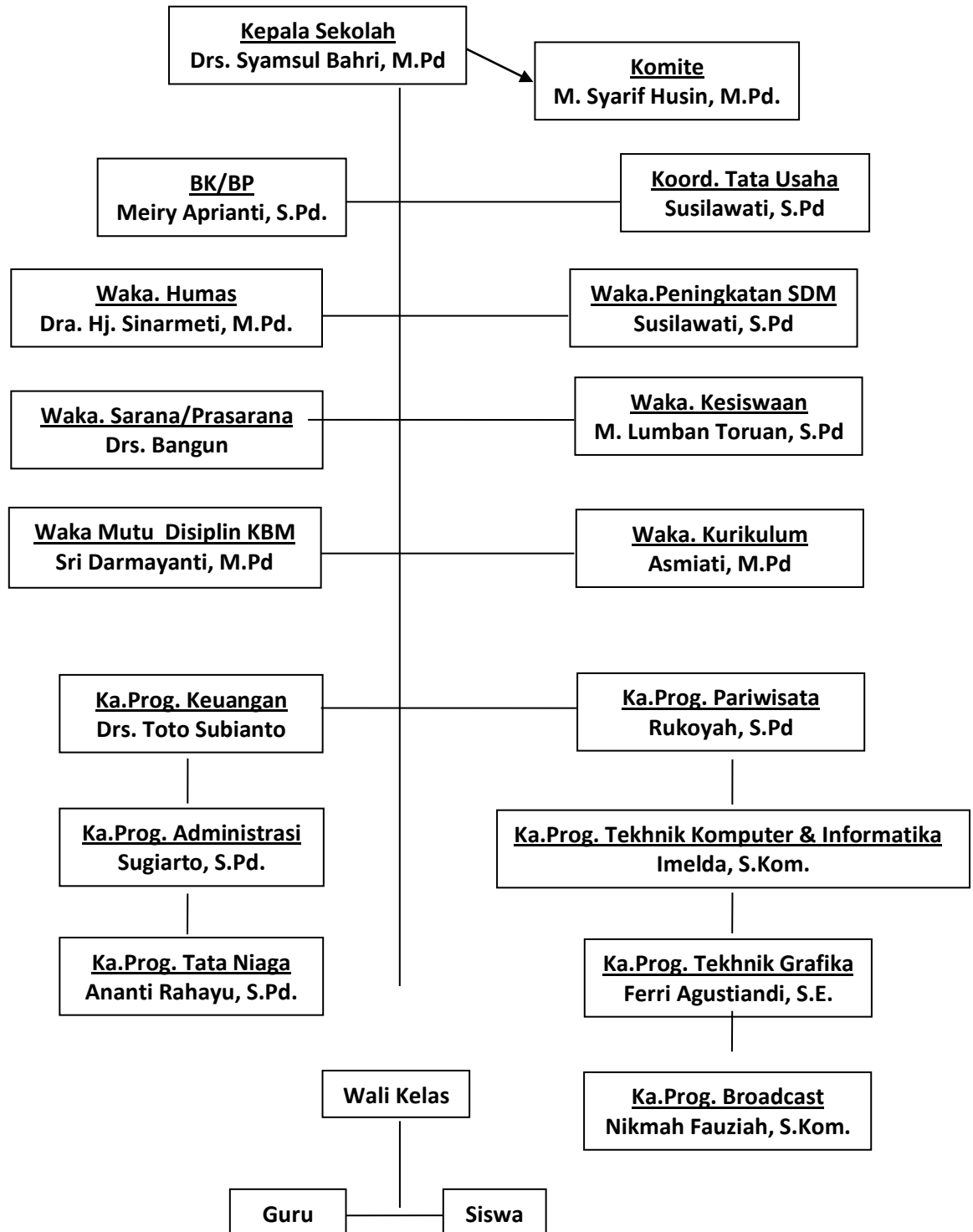


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bagan 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI
TAHUN AJARAN 2018/2019**



(Dokumentasi SMK Negeri 2 Kota Jambi 2019)

Berdasarkan bagan struktur organisasi diatas, maka terlihat jelas bahwa peran kepala sekolah dalam suatu organisasi sekolah sangat penting, karena segala kegiatan yang menyangkut program kerja sekolah tidak terlepas dari pengawasan kepala sekolah. Dan tidak lupa pula bahwa kelancaran dari pelaksanaan program sekolah tersebut akan terwujud manakala seluruh civitas akademika, termasuk kepala sekolah, guru, murid dan wali murid, mau bersatu serta saling bekerjasama dengan baik.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi memiliki tenaga pengajar sebanyak 103 orang, mereka mengampu mata pelajaran yang menjadi keahliannya masing-masing. Dan juga memiliki beberapa orang tenaga administrasi, teknis keuangan, dan sarana prasarana yang membantu kelancaran kegiatan sekolah. Untuk lebih jelasnya data guru dan tenaga administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Keadaan Guru SMK Negeri 2 Kota Jambi

No	Jenis Guru	Menurut Pendidikan			Menurut Usia			Menurut Jenis Kelamin		Total Guru
		Dip	S1	S2	<35	35-50	51-59	L	P	
1	Normatif	-	34	-	12	13	10	15	19	34
2	Adaptif	-	29	3	13	17	2	12	20	32
3	Produktif	-	26	-	7	16	3	9	17	26
4	BP/BK	-	10	-	7	3	-	7	3	10
Jumlah										103

(Dokumentasi SMK Negeri 2 Kota Jambi 2019)

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi, memiliki setidaknya 103 tenaga pengajar aktif yang ahli dalam bidang mengajar dan mendidik murid-murid yang ada.

Tabel 4.2

Keadaan Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi

No	Kelompok Guru	Menurut Pendidikan		Menurut Usia		Menurut Jenis Kelamin		Total Pegawai
		Dip	S1	<50	>50	L	P	Jumlah
1.	Tenaga Administrasi	2	13	11	4	7	8	15
2.	Keuangan	-	-	1	-	1	-	1
3.	Sarana Prasarana	-	6	4	2	4	2	6
Jumlah								23

(Dokumentasi SMK Negeri 2 Kota Jambi, 2019).

Tenaga guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi, sebagian adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebagian lagi Non PNS. Mereka semua merupakan guru aktif yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi. Sementara untuk tenaga administrasinya ada yang berlatar pendidikan tinggi dan ada juga yang tamatan diploma/ sederajat. Dengan demikian semua guru yang mengajar pada lembaga pendidikan ini memiliki masing-masing latar pendidikan dan pengalaman yang berbeda pula, inilah yang menjadikan sistem pengajaran kepada peserta didik berbeda yang pasti sesuai aturan dari acuan kurikulum

2013. Tenaga administrasi berfungsi sebagai komponen pendidikan dalam bidang tata kelola semua yang menyangkut dengan sekolah, mulai dari sarana dan prasarana, keuangan dan pelaporan yang menyangkut segala hal terkait semua aspek pendidikan, dari sekolah ini, ini bagian terpenting dari tugas pokok tenaga administrasi. Karena tenaga administrasi hanya mengelola bagian sekolah, bukan untuk mengajar di dalam kelas.

6. Keadaan Siswa

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi, di dalamnya terdapat 7 jurusan dengan 48 kelas dan memiliki peserta didik terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 918 orang dan siswi perempuannya sebanyak 1.011 jadi total keseluruhannya dari kelas X sampai dengan kelas XII berjumlah 1.929 orang.

Untuk kegiatan penunjang bagi siswa ada yang namanya ekstrakurikuler yang terdiri dari berbagai macam organisai, yang memang diharapkan membuat siswa lebih aktif dalam setiap kegiatan. Berikut kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi :

- a) Pramuka
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Karate
- d) Drumband
- e) Paskibraka
- f) Rohis (Rohani Islam)
- g) Teater
- h) Dance

Dari setiap kegiatan diluar pembelajaran formal, dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih aktif, karena dengan adanya organisasi, siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan keahliannya yang sesuai ekstrakurikuler yang ada pada sekolah atau pada lembaga pendidikan. Dengan itu dapat menambah pengalaman dari masing-masing siswa, dari masing-masing ekstrakurikuler mempunyai kelebihan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kekurangan tentunya, tetapi hal ini tetap pada karakter yang menjadi tujuan dari organisasi sekolah agar peserta didik mampu secara akademis maupun organisasi dalam kesehariannya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keadaan siswa-siswi yang duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi dari mulai kelas X hingga kelas XII tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi untuk kelas X

NO.	PROGRAM KEAHLIAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X AK ¹	12	31	43
2.	X AK ²	15	29	44
3.	X AK ³	9	25	44
4.	X AK ⁴	20	27	44
5.	X AP ¹	0	34	44
6.	X AP ²	0	34	44
7.	X BC	29	11	40
8.	X GR	40	4	44
9.	X MM ¹	26	19	45
10.	X MM ²	27	17	44
11.	X MM ³	27	17	44
12.	X MM ⁴	32	12	44
13.	X P ¹	32	12	44
14.	X P ²	32	12	44
15.	X UPW	28	9	44
JUMLAH		329	283	612



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Dokumentasi SMK Negeri 2 Kota Jambi)

Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi, memiliki keseluruhan siswa-siswinya 612 orang yang terdiri dari masing-masing jurusan yang dipilih oleh siswa sesuai kemampuan yang dimiliki, jumlah siswa ini termasuk pada kategori banyak yakni 15 kelas. Yang pada setiap kelasnya memiliki siswa berkisaran 34 orang yang mungkin kalau dalam efektif belajar tidak memungkinkan. Tetapi ada menariknya melihat siswa yang begitu banyak berminat belajar disini. Sekolah kejuruan dititik beratkan bagi siapa saja yang ingin kerja dalam bidang lapangan, dengan setelah tamat atau lulus, otomatis anak berpendapatan bahwa dunia kerja sudah menunggunya.

Tabel 4.4

Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi untuk kelas XI

NO.	PROGRAM KEAHLIAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	XI AK ¹	16	26	36
2.	XI AK ²	21	26	39
3.	XI AK ³	19	22	36
4.	XI AK ⁴	8	34	37
5.	XI AP ¹	7	40	42
6.	XI AP ²	5	37	37
7.	XI BC	28	15	38
8.	XI GR	36	8	33
9.	XI MM ¹	35	7	37
10.	XI MM ²	30	15	36
11.	XI MM ³	26	19	40
12.	XI MM ⁴	19	16	35
13.	XI P ¹	19	23	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14.	XI P ²	9	30	29
15.	XI P ³	20	27	31
16.	XI UPW	10	30	34
JUMLAH		322	404	724

(Dokumentasi SMK Negeri 2 Kota Jambi)

Sekolah yang berlabel kejuruan merupakan salah satu kejaran siswa sekarang untuk ahli dalam bidang pekerjaan, seperti jurusan Administrasi Perkantoran yang menekankan untuk anak didik mahir dalam urusan kesekretariatan di kantor-kantor dan banyak juga jurusan yang menekankan keahlian di lapangan seperti contoh, grafika yang bidang keahliannya mendesain semua aspek yang memakai alat bantu komputer, dibuat seindah mungkin untuk menarik pelanggan yang mungkin berminat.

Tabel 4.5

Jumlah Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi untuk kelas XII

NO.	PROGRAM KEAHLIAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	XII AK ¹	14	18	37
2.	XII AK ²	9	25	38
3.	XII AK ³	9	31	40
4.	XII AK ⁴	8	26	39
5.	XII AP ¹	10	31	38
6.	XII AP ²	0	37	37
7.	XII AP ³	0	37	37
8.	XII BC	25	7	32
9.	XII GR	20	3	23

10.	XII MM ¹	25	18	43
11.	XII MM ²	25	19	44
12.	XII MM ³	26	17	43
13.	XII MM ⁴	25	13	43
14.	XII P ¹	15	16	31
15.	XII P ²	19	16	35
16.	XII P ³	19	13	28
17.	XII UPW	16	10	36
JUMLAH		267	324	591

(Dokumentasi SMK Negeri 2 Kota Jambi)

Jadi keseluruhan jumlah siswa yang menempuh pendidikan di sekolah ini mencapai 1.929 orang yang terdiri dari berbagai macam kepribadian. SMK Negeri 2 Kota Jambi menjadi salah satu sekolah favorit karena banyak mempunyai berbagai macam jurusan bidang keahlian yaitu : Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), Penjualan (PJ), Pariwisata (UPW), Broadcast (BC), Grafika (GF), Multimedia (MM) sehingga setiap tahunnya angka penerimaan siswa baru selalu bertambah.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah alat-alat yang digunakan atau yang diperlukan dalam kegiatan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi. Baik itu dalam wujud bangunan permanen maupun alat-alat lainnya penunjang pendidikan. Sekolah ini berada atau beralamat di Jalan Gelatik, Pasir Putih. Bangunan tembok dan bagian depan berpagar setinggi 2 meter, luas bangunan 5.184 m² sementara luas lahan tanpa bangunan sekitar 11.117 m², jadi luas lahan seluruhnya 16.271 m². Dan untuk status kepemilikan lahannya, masih milik pemerintah. Kemudian keadaan sarana prasarana pendidikan di SMK Negeri 2 Kota Jambi, dalam kondisi baik dan masih bisa digunakan hingga sekarang. Agar

lebih mengetahui lebih jelas lagi mengenai keadaan sarana dan prasarana lainnya, silahkan lihat tabel berikut :

a) Luas dan Status Areal Lingkungan Sekolah

Tabel 4.6

Luas Dan Status Areal Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi.

No	Jenis Lahan	M2	Status Kepemilikan Lahan
1	Luas Bangunan	5.184	Pemerintah
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan	11.117	Pemerintah
Jumlah		16.271	

Untuk luas seluruh lahan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi, jadi memungkinkan bagi seluruh komponen penunjang pendidikan terpenuhi dengan ruang lingkup yang dirasa cukup untuk menjadikan sekolah menjadi lebih baik kedepannya.

b) Ruang area belajar mengajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi.

Proses pembelajaran yang efektif harus didukung semua komponen pendidikan mulai dari gedung dan alat yang digunakan membantu terlaksananya pembelajaran, berikut keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi :

Tabel 4.7

Ruang area SMK Negeri 2 Kota Jambi.

No.	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	48	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Ruang BK	1	Baik

6.	Perpustakaan	1	Baik
7.	Musholla	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Meja siswa	927	Baik
10.	Kursi siswa	1.854	Baik
11.	Koperasi	1	Baik
12.	Rak buku perpustakaan	13	Baik
13.	WC guru dan siswa	8	Baik
14.	Lapangan futsal, basket	1	Baik
15.	Ruang praktek komputer	3	Baik
16.	Ruang koperasi siswa	1	Baik
17.	Ruang Osis/Rohis	1	Baik
18.	Aula	1	Baik
19.	Dapur	1	Baik
20.	Ruang unit produksi	1	Baik
21.	Kantin	8	Baik
22.	Ruang penjaga sekolah	2	Baik
23.	Area parkir	3	Baik
24.	Pos Satpam	1	Baik
25.	Gudang	1	Baik
26.	Infokus	1	Baik
27.	Kamera CCTV	52	Baik
28.	TV led	6	Baik

(Dokumentasi SMK Negeri 2 Kota Jambi 2019)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 7. Tercatat prasarana lainnya seperti pagar, air, listrik, jalan, telepon dan lain sebagainya, serta tata tertib lainnya yang juga terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari data tersebut, sarana dan prasarana yang menunjang dirasa sudah cukup lengkap, walaupun masih ada kekurangan jumlah untuk masing-masing alat seperti infokus dan yang lain. Hal ini juga dapat memberikan kelancaran dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Demi kelengkapan semua alat-alat pendidikan pastinya ada sebuah peningkatan kinerja setiap periodenya, karena melihat pendidikan itu adalah sebuah proses menuju yang lebih baik lagi kedepannya.

Temuan lainnya yang terdapat di lapangan berupa aturan dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk mulai masuk ke dalam kelas itu pukul 07.00 wib dan pulang pukul 14.00 wib, untuk proses pembelajaran, jadi siswa dituntut untuk belajar penuh dari pagi hingga siang hari yang mana digabung dengan berbagai macam kegiatan lainnya terutama praktek terhadap jurusan masing-masing, yang memang penting bagi anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Jambi adalah penganut kurikulum 2013. Yang diterapkan sejak tiga tahun yang lalu, yang sudah berhasil menamatkan satu angkatan yang berlandaskan atas kurikulum 2013, dan untuk kedepannya pastilah ada perbaikan-perbaikan dalam setiap prosesnya, apalagi sekolah ini menekankan kepada kejuruan atau tenaga ahli dan kepada jiwa anak ditekankan juga untuk terus belajar berwirausaha sejak dini, walaupun nanti setelah selesai dari sekolah dan tidak akan lanjut pada perguruan tinggi, mereka sudah dibekali sebuah kemampuan untuk terjun langsung ke dunia kerja atau usaha-usaha yang membuat mereka mandiri dan mempraktekkan langsung ilmu yang mereka dapat sewaktu menimba ilmu dibangku sekolah. Kejuruan dapat juga dikembangkan kepada perguruan tinggi kalau memang ada jurusan yang sama pada level yang berbeda nantinya. Ini akan menjadi lebih baik apabila kemampuan individu yang dimiliki pada tingkat sekolah menengah atas dapat dilanjutkan ke perguruan tinggi yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. TEMUAN KHUSUS

1. Bentuk Penerapan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Berbicara masalah disiplin pada dasarnya sangatlah penting terutama dalam lingkungan pendidikan. Tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik, dan itupun secara bertahap, sedikit demi sedikit.

Kurangnya kepedulian guru merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemajuan sumber daya manusia pada bidang pendidikan. Oleh karena itu, masalah kepedulian guru ini sangat penting. Kepedulian terhadap siswa adalah bukti kalau kita peduli dengan segala sesuatu yang akan terjadi kedepannya dan dalam lingkungannya.

Disiplin menggambarkan sikap mental yang tercermin dalam tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku. Pada dasarnya disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar dan teratur serta menghargai dan mencintai pekerjaannya. Disiplin merupakan proses pendidikan dan pelatihan yang memadai, untuk itu dosen memerlukan pemahaman tentang landasan ilmu kependidikan sebab saat ini terjadi erosi sopan santun dan erosi disiplin.

Sebenarnya sikap disiplin ini atau kebiasaan disiplin yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan dewasa atau keluarga, akan terbawa oleh anak dan sekaligus akan menjadi warna terhadap perilaku kedisiplinannya kelak. Latihan-latihan sederhana seperti: bangun pagi, melipat selimut dan merapikan tempat tidur, menggosok gigi dan membersihkan diri sebelum tidur serta lain kebiasaan baik, akan merupakan bagian integral dari sikap kedisiplinan setelah bersatu dengan proses internalisasi nilai-nilai yang tanpa maupun dengan sengaja ditanamkan kepada siswa. Pembentukan sikap disiplin yang dibawa dari lingkungan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan merupakan modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan lingkungan sekolah.

Dengan bertambahnya lingkungan santri yang semula hanya lingkungan keluarga dan setelah mereka memasuki sekolah lalu bertambah dengan lingkungan baru yaitu lingkungan sekolah, akan bertambah pula butir-butir kedisiplinan yang lain. Ketepatan datang disekolah, mendengar bunyi bel sebagai salah satu bentuk peraturan untuk masuk, pergantian jam pelajaran dan jam keluar kelas dalam kehidupan disekolah, merupakan bentuk contoh disiplin baru yang mempunyai sifat, corak dan daya laku yang berbeda dengan peraturan didalam kehidupan keluarga. Di sekolah, pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dituliskan dan diundangkan, disertai dengan sanksi bagi setiap pelanggarnya. Dengan demikian maka jika dibandingkan dengan kedisiplinan keluarga, kedisiplinan di sekolah sifatnya lebih keras dan kaku.

Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target maksimal.

Penyusunan peraturan dan tata tertib yang dilakukan dengan cermat dan hati-hati akan mempermudah adanya kesadaran dan pengertian yang dimaksud. Peraturan tidak bersifat seragam untuk semua kelas dengan keadaan dan spesifikasi kelas-kelas yang bersangkutan. Tidak mungkinlah bagi guru maupun siswa untuk menyelenggarakan pelajaran secara produktif apabila tidak ada pedoman yang jelas bagi semua kegiatan sekaligus penggunaan ruang dan peralatan lainnya. Demikian juga dalam hal administrasi seperti absensi, pencatatan guru yang bertugas, pengumpulan nilai dan lain-lainnya tentu akan menghabiskan banyak waktu. Singkatnya dapat dikatakan bahwa tanpa adanya peraturan dan tata tertib, kegiatan sekolah tidak akan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil penelitian dilapangan khususnya di SMK Negeri 2 Kota Jambi bahwa pandangan guru terhadap kedisiplinan siswa hanya sebagian guru yang memperhatikan tentang kedisiplinan siswa dan ada juga guru tidak peduli dengan apa yang dilakukan siswa. Sehingga kedisiplinan disekolah sangat sulit untuk mencapai tujuan yang telah dibuat dalam peraturan yang telah ada dalam lingkungan sekolah tersebut. Tata tertib sekolah tidak akan tercapai tanpa kerja sama semua elemen-elemen yang berada dalam lingkungan sekolah itu. Hal ini sesuai dengan observasi di lapangan ditemui suatu kenyataan bahwa kondisi guru yang berada di lingkungan SMK Negeri 2 Kota Jambi sebagian ada guru yang biasa-biasa saja dalam menanggapi masalah kedisiplinan siswa. (Observasi 20 April 2019)

Kemudian hal ini sebagaimana dikemukakan oleh guru, bahwa:

“Kedisiplinan siswa merupakan kepentingan dan tanggung jawab bersama. Baik bagi pendidikan, orang tua, dan lingkungan. Dalam hal itu guru sebagai orang yang berperan aktif dalam peningkatan kedisiplinan siswanya dalam mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan memiliki hati yang mulia. Tentunya dalam upaya memperhatikan siswa secara terus-menerus di dalam proses belajar dan di luar pembelajaran, guna membangun kreatifitas dan kedisiplinan siswa di dalam belajar maupun di luar pembelajaran”. (Wawancara, 25 April 2019)

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah seorang guru, bahwa:

“Mungkin hampir semua sekolah gurulah yang diberikan tanggung jawab untuk menyampaikan mengontrol berlakunya peraturan. Kedisiplinan harus ada pada semua orang, dengan memiliki kedisiplinan diri maka orang akan terbiasa menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran kata hatinya”. (Wawancara, 25 April 2019)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat dipahami bahwa pandangan guru terhadap kedisiplinan siswa sangatlah penting untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan lingkungan sekolah sesuai dengan visi, misi sekolah tersebut. Selalu berusaha secara terus menerus membimbing siswa agar lebih baik. Peranan guru selain sebagai seorang pengajar, guru juga berperan sebagai seorang pendidik. Pendidik adalah sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Sehingga sebagai seorang pendidik seorang guru harus memiliki kesadaran atau merasa mempunyai tugas dan kewajiban untuk mendidik. Tugas mendidik adalah tugas yang amat mulia atas dasar “panggilan” yang teramat suci. Sebagai komponen sentral dalam sistem pendidikan, pendidik mempunyai peran utama dalam membangun fundamen-fundamen hari depan corak kemanusiaan. Corak kemanusiaan yang dibangun dalam rangka prmbangunan nasional kita adalah “manusia Indonesia seutuhnya”, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hasil observasi di lapangan di temukan suatu kenyataan sebagian dari guru ada yang berpandangan bahwa kedisiplinan itu kurang begitu penting untuk di terapkan. Masalah kedisiplinan bagi siswa ada beberapa guru tidak terlalu ambil pusing tentang disiplin atau aturan-aturan di sekolah. Memang disiplin itu sangat penting dimiliki semua orang, disiplin ini sebenarnya datang dari diri kita dan akhirnya menjadi kebiasaan. Semua guru pasti ingin yang terbaik untuk siswanya dan ingin peserta didiknya mempunyai akhlakul karimah. Yang terpenting itu siswa bisa mengerti dengan apa yang telah kita sampaikan baik melalui proses pembelajaran maupun aturan-aturan tata tertib sekolah. Seperti itukan tidak perlu repot, tidak harus kita mengejar dengan membawa kayu agar siswa takut. Di perlakukan seperti itu kadang siswa malah semakin membangkang dan menganggap remeh diri seseorang guru. Tapi seorang guru itu harus menjadi figur yang diguguh dan di tiru. (Observasi, 20 April 2019)

Hal ini dikatakan oleh seorang guru, bahwa:

“Masalah disiplin bagi saya cukup dengan menjadi figur yang bisa dicontohkan, berwibawa dan di segani siswa. Di era globalisasi ini banyak sekali seorang pendidik yang tidak mempunyai kriteria itu, sehingga para siswa berani untuk melanggar aturan-aturan yang telah ada, terkadang guru terlambat dan sesudah memberi pelajaran masuk ke kantor tanpa ada penjelasan, atau berdoa dulu untuk menghadapi proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran. Tradisi ini sekarang sedikit yang dilakukan oleh guru”. (Wawancara, 25 April 2019)

Selanjutnya hasil wawancara dengan seorang guru mengatakan, bahwa:

“Dengan pertimbangan bahwa guru sibuk dengan urusan yang banyak, sehingga hanya mengajarkan yang benar-benar kewajibannya. Menyampaikan pelajaran dan terus sesudah itu mengetik tugas yang lain dimeja depan, dan tidak melihat siswa-siswa di belakang banyak yang keluar kelas dan bahkan mengantuk didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Bagaimana tidak demikian hasilnya jika guru tidak membuat suasana kelas menjadi menarik. Siswa siswa bosan dengan kefakuman dan akhirnya mereka tidur dan keluar kelas bahkan hingga pagar sekolah. Sebenarnya itu bukan keinginan guru untuk membuat seperti itu dikarenakan guru banyak urusan-urusan lain yang bisa menunjang kehidupan keluarganya. Akhirnya guru tidak terlalu peduli dengan siswa yang melanggar. Tidak semua guru hanya mengandalkan gaji, itu tidak cukup untuk kebutuhan hidup kaluarganya”. (Wawancara, 25 April 2019)

Hal ini ditegaskan juga oleh salah seorang guru. Dia mengatakan,bahwa:

Kalau pandangan saya terhadap kedisiplinan, itukan sudah ada bagian guru yang memegang hal itu. Jadi tidak dibebankan pada guru yang ada. Kalau memang seperti itu kenapa kita harus ada bagian keamanan. Tugas keamanan sekolah adalah untuk mengarahkan dan menjaga peserta didik yang bermasalah. (Wawancara,25 April 2019)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat dipahami bahwa SMK Negeri 2 Kota Jambi, sebagian guru yang kurang dan tidak menerapkan kedisiplinan para siswa dan terlau tidak ambil pusing tentang kedisiplinan siswa. Karena mereka beralasan masih banyak urusan-urusan yang harus dilakukan dan mendesak. Sehingga mereka mengajar hanya dalam kelas lepas dari itu tidak terlalu memperhatikan. Padahal berbicara masalah disiplin ini tidak hanya bisa di bebankan dengan pengurus keamanan saja, tapi semua elemen-elemen yang berada dalam lingkungan sekolah harus berpartisipasi menjalankan amanah itu secara kerjasama dan saling memotivasi antara satu dan yang lainnya.

Sebenarnya kedisiplinan guru adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjakankan tugasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pendidikan anak didiknya. Karena bagaimanapun seorang guru atau tenaga kependidikan, mereka merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin guru dan tenaga kependidikan akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

2. Kendala Mengimplementasikan Pembelajaran PAI Dalam Mendidik Kedisiplinan Di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Berdasarkan wawancara dengan guru yang merupakan salah satu guru yang ada di SMK Negeri 2 Kota Jambi, tentang kendala guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam mendidik kedisiplinan siswa, dia mengatakan sebagai berikut:

“Memang dalam mengatasi siswa yang melanggar ini saya banyak menemukan faktor-faktor yang menjadi penghambat, sebab siswa ini bermacam-macam pula pelanggaran atau permasalahan yang mereka hadapi, untuk itu kami para guru memang diuntut kesabaran dalam menghadapi mereka. Berarti kami sebagai pengajar tentunya harus mempunyai jiwa yang mulia dan dengan cara profesional supaya bisa menanggapi semua perilaku siswa yang ada. Berbicara masalah faktor penghambat tentu dalam suatu hal yang ingin di capai itu banyak kendalanya saya dapat mengatakan: 1) Susah melacak siswa yang sering bolos, terkadang mereka absen kemudian izin dan lepas kontrol guru karena guru sibuk dengan menjelaskan pelajaran dan mengontrol yang lain, 2) untuk melacak dan mengontrol secara detail itu sangat tidak memungkinkan melihat waktu yang bersamaan dengan waktu belajar. Dan banyak lagi faktor-faktor lain”. (Wawancara, 25 April 2019)

Hasil pengamatan di SMK Negeri 2 Kota Jambi ada beberapa faktor penghambat guru yaitu dalam meningkatkan dan menerapkan kedisiplinan yaitu: 1) ada siswa yang sangat sulit di atur mungkin mereka ini dari keluarga yang kaya sehingga mereka tidak biasa hidup diatur, 2) dan juga banyak siswa di sekolah ini orang tuanya bercerai, sehingga menjadi beban mereka dan kurang motivasi dari keluarganya, 3) terlihat memang guru sibuk mengajar dikelas masing-masing, 4) para guru kesulitan mengontrol dan melacak siswa yang melanggar aturan yang ada karena para siswa saling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melindungi temannya sendiri dan tidak mau ikut campur sejauh tidak mengusik dirinya. (Observasi, 20 April 2019)

Apalagi dalam lingkungan sekolah, siswanya lumayan banyak, dan juga kegiatan yang lain banyak sehingga siswa mungkin terlalu capek belajar terus menerus dan akhirnya menimbulkan kejenuhan bagi mereka.

Dari pernyataan guru diatas sudah jelas faktor penghambat yang ditemukan dalam mengatasi siswa yang kurang kedisiplinannya, hal ini juga diungkapkan oleh siswa:

“Menurut hemat saya, guru memang susah melacak siswa yang melanggar seperti: mengenai ada sebagian yang merokok, konflik antar siswa, karna waktu itu majelis guru pada istirahat di kantor. Dan kami lihat mereka itu merokok di tempat seperti kantin, belakang kelas yang sepi dan jauh dari kantor. Sebenarnya kami tidak mau melaporkan karena kami tidak mau mengambil resiko untuk bermusuhan dengan mereka umumnya kami tidak mau ambil pusing denga tingkah mereka *toh* mereka menggunakan uang mereka sendiri, kalau masalah terlambat dan belum masuk ketika jam pelajaran siswa itu dipanggil terus dinasehati dan diberi sanksi yang bermacam-macam. Kalau masalah nilai yang rendah kami ada tambahan jam pelajaran diluar jam pelajaran itu”. (Wawancara, 25 April 2019)

Dari pendapat siswa diatas dapat dipahami bahwa, kenakalan siswa yang dilakukan diluar jam pelajaran masih sangat sulit dikontrol para guru. Karena memang siswa melakukan pelanggaran itu pada tempat yang strategis dan jarang dilewati para majelis guru. Sehubungan dengan hal tersebut juga diungkapkan oleh salah seorang guru, berikut ini:

“Dalam pengamatan saya memang guru sulit melacak siswa yang merokok atau pelanggaran-pelanggaran yang lain karena jangankan dengan penjaga keamanan dengan saya selaku guru kelas saja mereka juga berhati-hati untuk tidak diketahui perbuatannya, mereka terkadang amat cerdas dan tidak pernah tertangkap ketika sedang merokok. Jadi guru hanya bisa menasehati siswa secara keseluruhan bahwa perbuatan tersebut hanya merugikan diri mereka sendiri”. (Wawancara, 25 April 2019)

Dengan demikian para guru harus memiliki jiwa pendidikan dan membekali diri sebagai guru yang terdidik, yaitu memahami bahwa melaksanakan tugas sebagai seorang guru adalah tugas penuh tantangan.

Karena di satu sisi menerima siswa untuk berkembang lebih jauh jauh dan mengurangi kekurangan yang ada padanya, kemudian guru juga harus bisa menjadi teman dan orang tua para anak didik.

3. Upaya Mengimplementasikan Pembelajaran PAI Dalam Mendidik Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi

Usaha meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, di mana pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, dan keterampilan.

Untuk melaksanakan tugas dalam meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar, guru merupakan figur sentral, ditangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah, mengajar dan melatih tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Untuk meningkatkan peranan guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan mampu mengelola kelas. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sementara pegawai dunia pendidikan merupakan bagian dari tenaga kependidikan, yaitu anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.

Kedisiplinan guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah faktor guru. Guru sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Peranan guru selain sebagai seorang pengajar, guru juga berperan sebagai seorang pendidik. Seperti yang telah dikutipp di atas, sehingga sebagian pendidik, seorang guru harus memiliki kesadaran atau merasa mempunyai tugas dan kewajiban untuk mendidik. Tugas mendidik adalah tugas yang amat mulia atas dasar “panggilan” yang teramat suci. Sebagai komponen sentral dalam sistem pendidikan, pendidik mempunyai peran utama dalam membangun fundamen-fundamen hari depan corak kemanusiaan. Corak kemanusiaan yang dibangun dalam rangka prmbangunan nasional kita adalah “manusia Indonesia seutuhnya”, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, percaya diri, disiplin, bermoral, dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal itu, ketekadanan dari seorang guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil pengamatan, di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi, upaya guru dalam menerapkan kedisiplinan siswa yaitu:

- a. Terlihat guru memanggil siswa yang terlambat untuk masuk ke dalam kantor
- b. Siswa-siswa yang melanggar atau bermasalah dipanggil dan di nasehati kepada siswa yang tidak masuk kelas di waktu jam pelajaran.
- c. Terlihat juga bentuk sanksi seperti: mengambil sampah, mencoret sepatu jika tidak sesuai aturan.
- d. Terlihat juga guru bekerjasama dengan guru dan keamanan, memberikan bimbingan konseling dan melakukan pendekatan persuasif kepada siswa yang bermasalah. (Observasi, 25 April 2019)

Hasil pengamatan tersebut dapat dipahami bahwa usaha guru dalam menerapkan kedisiplinan di SMK Negeri 2 Kota Jambi, ada beberapa macam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

upaya diantaranya memanggil siswa yang tidak mentaati aturan-aturan dan memberi bimbingan atau nasehat serta memberi pelajaran tambahan untuk meningkatkan sumber daya siswa.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh salah seorang guru mengatakan:

“Usaha dalam menerapkan kedisiplinan siswa melanggar yang dapat kami lakukan yaitu: 1) memanggil siswa yang telah kurang mengikuti peraturan sekolah seperti bolos, terlambat kemudian keluar sekolah tanpa izin, siswa ini kami beri nasehat dan selanjutnya kalau sudah lebih dari dua kali disuruh membuat surat perjanjian yang isinya menyatakan tidak akan melakukan lagi atau orang tua di panggil atas pelanggaran yang telah dilakukannya”. (Wawancara, 25 April 2019)

Berdasarkan pendapat salah satu guru tersebut dapat dipahami bahwa usaha guru dalam menerapkan kedisiplinan siswa dengan bermacam-macam usaha atau upaya. Dengan demikian guru memang dapat dikatakan ujung tombak pendidikan yaitu merupakan tokoh sentral yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sebagaimana pula dikemukakan oleh guru, mengatakan:

“Usaha guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa memang saya sebagai guru bekerjasama dengan bidang keamanan, ada banyak persoalan yang diadukan oleh siswa kepada saya baik itu persoalan dengan teman mereka sendiri, guru atau dengan keluarganya sendiri. Semua persoalan ini akhirnya membebani mereka dan ujung-ujungnya mereka tidak mentaati aturan dan tidak konsentrasi belajar. Langkah – langkah yang sudah saya terapkan selama ini seperti: 1) mendata anak yang sering bolos dan selanjutnya saya nesehati, jika saya tidak berhasil maka diarahkan oleh bidang keamanan untuk dapat menyelesaikan persoalan yang mereka alami 2) bagi siswa yang mendapatkan nilai rendah saya izinkan mereka mengutarakan keluhannya apa yang menjadi kesulitan dalam pelajaran tersebut”. (Wawancara, 25 April 2019)

Pernyataan guru tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh seorang murid, dia mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Bahwa saya akui upaya guru-guru dalam menerapkan kedisiplinan siswa sudah sangat terlihat jelas dengan suatu yang diperbuatkannya untuk siswa-siswa yang tidak disiplin atau melanggar aturan seperti: bolos, berkeliaran dikantin saat belajar, keluar arena sekolah. Upaya guru untuk memberikan nasehat dan bimbingan kepada kami dan seandainya kami melakukan pelanggaran berulang kali maka kami diberi hukuman sesuai dengan kesalahan yang kami buat”. (Wawancara, 25 April 2019)

Sebagaimana yang telah dikatakan salah satu murid yang ada di sekolah tersebut. Memang berbagai macam upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Guru benar-benar berusaha demi kemajuan sekolah dan sumber daya siswa, agar siswa patuh dan menjalankan kedisiplinan yang ada pada sekolah tersebut.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru, mengatakan sebagai berikut:

“Memang bermacam-macam usaha yang kami lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang kurang mentaati peraturan, akan tetapi ada juga sebagian dari kenakalan siswa tersebut yang kurang terkontrol oleh kami, seperti adanya laporan siswa yang merokok ketika jam istirahat, tidak terkontrol karena kami hanya menerima laporan dan tidak melihat secara langsung. Namun dalam masalah ini siswa yang tertidur dalam kelas masih bisa diatasi. Kami selaku guru sangat mengharapkan para santri yang melakukan pelanggaran bahwa mereka dalam masalah dan ini sering kami sampaikan setiap upacara hari senin melalui guru pembina upacara”. (Wawancara, 25 April 2019)

Sangat kami pahami sekali dari pernyataan guru diatas adalah usaha untuk meningkatkan kedisiplinan sangatlah tidak mudah dan ini tugas yang sangat sulit bagi semua guru. Sebagai manusia biasa, guru adalah orang yang tidak terlepas dari kekhilafan ada juga siswa yang kurang terkontrol oleh guru seperti merokok, dan terlambat sekolah dan masuk kelas.

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh seorang siswa, mengatakan:

“Memang masalah pelanggaran teman kami yang merokok kurang diketahui oleh guru karena mereka merokok diluar atau di tempat yang sangat sulit ditemukan pada waktu istirahat, dan umumnya mereka berhati-hati agar tidak dapat di ketahui oleh guru, kemudian ada teman lain yang melaporkan mereka ke guru dan bidang keagamaan mereka marah dan memberi ancaman. Kalau seandainya kami melapor saat mereka merokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kami tidak tega dan juga kami tidak terlalu memusingkan keadaan mereka”. (Wawancara, 25 April 2019)

Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh salah satu orang siswa yang termasuk siswa yang melanggar di sekolah, nama mereka diketahui dari siswa lain dan penulis sengaja mewawancarai untuk dimintai informasi dia mengatakan sebagai berikut:

“Selama ini saya sering merokok dan keluar arena sekolah tanpa izin belum pernah di ketahui oleh guru, karena saya sangat berhati-hati melihat situasi sehingga saya bisa keluar tanpa ketahuan oleh guru”. (Wawancara, 25 April 2019)

Pernyataan siswa tersebut mengidentifikasi bahwa kinerja guru dalam membina tingkah laku siswa belum mencapai tingkat yang diinginkan atau belum maksimal, sebab masih banyak ditemukan siswa yang tidak terkontrol, maka guru harus lebih mengontrol lebih ekstra dengan memperhatikan siswa-siswa yang masih belum bisa menjalankan kedisiplinan yang ada. Apalagi dikatakan diatas pada waktu istirahat, siswa diluar jam pelajaran dengan cara pendekatan melihat siswa-siswa maka akan mendorong siswa untuk mencapai kesadaran diri dan menyadari bahwa apa yang mereka lakukan akan merugikan mereka sendiri. Mengenai seperti apa upaya guru meningkatkan kedisiplinan siswa tentunya sesuai dengan kemampuan guru sebagaimana yang telah di paparkan diatas.

Hal ini kemudian dikemukakan lagi oleh seorang guru, yaitu:

“Usaha guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa berbagai macam di antaranya: 1) dengan cara memberi nasehat, 2) dengan tiada hentinya memberi motivasi kepada siswa agar kelak menjadi orang yang dibanggakan orang tua dan semua orang, 3) apabila mereka melakukan pelanggaran baik itu pelanggaran ringan atau berat, akan diberi hukuman membersihkan WC, membuang sampah dan pada pelanggaran yang berat mereka disuruh membuat surat perjanjian dan jika itu masih terulang, orang tuanya dipanggil, yang terpenting niat ikhlas seorang guru atau pendidik untuk menjadikan mereka siswa-siswa yang berakhlakul karimah”. (Wawancara, 25 April 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk penerapan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu bahwa pandangan guru terhadap kedisiplinan siswa hanya sebagian guru yang memperhatikan tentang kedisiplinan siswa dan ada juga guru tidak peduli dengan apa yang dilakukan siswa. Sehingga kedisiplinan disekolah sangat sulit untuk mencapai tujuan yang telah dibuat dalam peraturan yang telah ada dalam lingkungan sekolah tersebut. Tata tertib sekolah tidak akan tercapai tanpa kerja sama semua elemen-elemen yang berada dalam lingkungan sekolah itu. Hal ini sesuai dengan observasi di lapangan ditemui suatu kenyataan bahwa kondisi guru yang berada di lingkungan SMK Negeri 2 Kota Jambi sebagian ada guru yang biasa-biasa saja dalam menanggapi masalah kedisiplinan siswa.
2. Kendala mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam mendidik kedisiplinan di SMK Negeri 2 Kota Jambi yaitu: 1) ada siswa yang sangat sulit di atur mungkin mereka ini dari keluarga yang kaya sehingga mereka tidak biasa hidup diatur, 2) dan juga banyak siswa di sekolah ini orang tuanya bercerai, sehingga menjadi beban mereka dan kurang motivasi dari keluarganya, 3) terlihat memang guru sibuk mengajar dikelas masing-masing, 4) para guru kesulitan mengontrol dan melacak siswa yang melanggar aturan yang ada karena para siswa saling melindungi temannya sendiri dan tidak mau ikut campur sejauh tidak mengusik dirinya.
3. Upaya mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam mendidik kedisiplinan siswa di SMK Negeri 2 Kota Jambi, yaitu: 1) Terlihat guru

memanggil siswa yang terlambat untuk masuk ke dalam kantor, 2)siswa-siswa yang melanggar atau bermasalah dipanggil dan di nasehati kepada siswa yang tidak masuk kelas di waktu jam pelajaran, 3)terlihat juga bentuk sanksi seperti: mengambil sampah, mencoret sepatu jika tidak sesuai aturan, 4) terlihat juga guru bekerjasama dengan guru dan keamanan, memberikan bimbingan konseling dan melakukan pendekatan persuasif kepada siswa yang bermasalah

B. Saran-saran

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam menulis skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Semua guru harus bekerjasama untuk memberikan kesadaran kepada siswa pada setiap saat. Karena tanpa kerja sama akan sulit untuk menjalankannya dengan bekerjasama maka semuanya akan lebih mudah. Guru itu adalah orang tua kedua bagi anak didik. Anak didik adalah tali jiwa. Belaian kasih dan saying adalah naluri jiwa orang tua yang sangat diharapkan oleh anak. Sama halnya belaian dan kasih saying seorang guru kepada anak didiknya. Dan pendidikan rohani untuk anak didik lebih dipentingkan.
2. Kepada semua guru dan yang berada dalam lingkungan sekolah jangan putus asa dan pantang menyerah terus bersabar dan kasih saying dalam membimbing, menasehati siswa dan lebih meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluhan-keluhan siswa. Dengan seperti itu mudah-mudahan akan terciptalah siswa-siswa yang cerdas dan berakhlakul karimah.
3. Mengingat pentingnya guru yang menangani masalah kedisiplinan inihendaknya bekerja sama dengan instansi terkait untuk menambah guru dan memberikan kesempatan kepada guru yang ada untuk mengikuti pelatihan agar persoalan-persoalan siswa dapat diatasi dengan baik.
4. Kepada seluruh komponen sekolah hendaknya selalu menjalin kerjasama dalam rangka menciptakan sekolah yang berprestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan meamanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan sumbangan dan saran-saran demi kesempurnaan karya tulis inisehingga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi kita semua.

Jambi, 30 Mei 2019

Jalaludin M Fadlan

TP. 151377

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anonim.(2008). *Alquran dan Terjemah*. Diponegoro: Yogyakarta.
- Akmal Hawi.(2014). *Dasar-dasar Studi Islam*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmaun Sahlan. (2016). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendidikan Kontekstual*. Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang,
- Chabib Toha. (2008).*Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Chomsatun. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Kedisiplinan Kejujuran Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang*
- E. B. Hurlock. (1993).*Psikologi Perkembangan*. Jakarta:Erlangga.
- F.J. Monks, dkk. (2002).*Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Fasihatus Sholihah. (2017). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa Kelas*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 1-17
- Fathiyah Hasan Sulaiman. (2003).*Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly*.Bandung: Al-Ma`arif.
- Hadari Nawawi. (2000). *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Ihsan Mz. (2018). *Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam, 2(1), 1-11. Doi: 10.23971/njppi.v2il.915
- Jalaluddin. (2008).*Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jam`an Satori, Aan Komariah. (2009).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini Kartono. (2006)*Psikologi Remaja*.Bandung, Mandar maju.
- Lexy J Moleong.(2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lisa`diyah Ma`rifataini. (2018). *Implementasi Metode Pembelajaran Pendiidkan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Bandung*. EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 16(1), 110-123
- Lukman Hakim, *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta`lim, vol. 10, No. 1, 2012.
- M Habibullah. (2018). Peningkatan prestasi belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Trenggalek. JURNAL PENDIDIKAN: Riset dan Konseptual, 2(1), 88-95. Doi: https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i1.30
- Mohammad Ali. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta; PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Tholhah Hasan. (2005). *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora.
- Mukhtar. (2010). *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Nasution. (2006). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Bakry. (2003). *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Rahma Kazmi. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal SAP, 1(1), 27-35
- Redi Nugroho, Rosani Oktiviani. (2007). *Menghormati Orang Tua*. Jakarta: PT. Karya Kita.
- Rosma Elly. (2016). *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. JURNAL PESONA DASAR, 3(4), 43-53
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarlito Wirawan Sarwono.(2005). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Sidiq Prasetya. (2016). *Pengaruh Disiplin Tata Tertib Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa*. Jurnal EKSEKUTIF, 13(2), 249-263
- Soerjono Soekanto. (2004). *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal Keluarga dan Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Hartini. (2016). *Model Kebijakan Dan Pelaksanaan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Of Basic Education, 1(1), 108-123
- Sugeng Haryono. (2016). *Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(3), 261-274
- Sugiono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suradi. (2017). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah*. BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual, 2(4), 522-533. Doi: <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v2i4.104>
- Syamsu Yusuf. (tt). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rosda Karya.
- Zainul Fuad. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadist*. Jurnal Studi Islam, 2(2), 145-150
- Zakiah Darajad. (2005). *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: Ruhana.
- _____ (2001). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- _____. (2010). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. OBSERVASI

1. Mengamati sistem pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi.
2. Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi.
3. Memperhatikan metode-metode yang diterapkan guru dalam mengatasi masalah siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi.
4. Memperhatikan tanggapan orang tua terhadap permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi.

2. WAWANCARA

1. Guru
 - a. Bagaimana menurut anda kedisiplinan di sekolah itu?
 - b. Hukuman seperti apa yang anda berikan jika terdapat siswa yang melanggar?
 - c. Apabila Bapak/Ibu menganggap disiplin itu penting diterapkan, apa yang harus di lakukan?
 - d. Bagaimana upaya anda jika masih terdapat siswa-siswa yang melanggar?
 - e. Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan agar siswa terus menerapkan budaya disiplin?
2. Siswa
 - a. Menurut anda bagaimana hukuman yang diberikan oleh guru disini?
 - b. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan disiplin di pesantren?
 - c. Bagaimana pendapat anda tentang upaya guru jika para siswa melanggar?

3. DOKUMENTASI

1. Historis dan Geografis Sekolah Menengah kejuruan negeri 2 kota Jambi.
2. Struktur Organisasi Sekolah menengah kejuruan Negeri 2 Kota Jambi.
3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota jambi.
4. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota jambi.
5. Proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah menengah kejuruan negeri 2 Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Syarifuddin K, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
2	M.Yusuf, M.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Drs. Jubir	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Drs. M. Syabani	Guru Pendidikan Agama Islam
5	lilis Suryani, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
6	Siti Rahma, SE	Guru Pendidikan Agama Islam

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RESPONDEN

NO	NAMA	KETERANGAN
1	M. AFIF	SISWA
2	M. IRFAN	SISWA
3	MAHESA SAPUTRI	SISWA
4	CHINDY DWI NOVITA	SISWA
5	SHYLLA CANTIKA PUTRI	SISWA
6	DEWI SARTIKA	SISWA
7	KHUSNUL KHATIM	SISWA
8	PUTRI DWI JUNIFA	SISWA
9	ATHA BUGIS AMIN	SISWA
10	SURYA RIZKI BASRI	SISWA
11	ANDRA M DELFIANDRA	SISWA
12	PUTRI YUDA PENGESTU	SISWA
13	SITI ZAHRA YULIA	SISWA
14	PUJA	SISWA
15	DINDA	SISWA



Kegiatan Yasinan



Upacara bendera

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kegiatan pembelajaran



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kegiatan keagamaan



Gedung serba guna



Lobby sekolah

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Photo 3x4
Warna

Nama : Jalaludin M Fadlan
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat/tanggal Lahir : Dendang, 11 januari 1997
 Alamat : Jln. Syamsudin Uban No. 46 Kel. Tambak
 Sari
 Pekerjaan : -
 Alamat Email : Muhammadfadlann11@gmail.com
 No Kontak : 0823-7623-4940

Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal :

1. SDN 134 Kota Jambi, tamat tahun 2009
2. MTs N Model Kota Jambi, tamat pada tahun 2012
3. MAN Model Kota Jambi, tamat pada tahun 2015

Prestasi Akademik :

1. Juara I FASI Tingkat Kota Cabang Kaligrafi pada tahun 2012
2. Juara I Lomba Imam Sholat Subuh di Masjid Sa'adatul Khidmah pada tahun 2014
3. Juara I Lomba Adzan di Masjid Sa'adatul Khidmah pada tahun 2013
4. Juara II Lomba Tilawatil Qur'an pada tahun 2013
5. Juara II Lomba Kaligrafi pada tahun 2015
6. Juara III Lomba Hafalan Surah Yasiin pada tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pengalaman Organisasi :

1. Ketua Remaja Masjid pada tahun ajaran 2016/sekarang
2. Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an pada tahun ajaran 2016/sekaarang
3. Ketua Ranting Perguruan Bela Diri pada tahun ajaran 2013/2017
4. Kosma PAI C Angkatan 2015 UIN STS Jambi mulai pada tahun 2017-2019

Motto Hidup :

“Sebaik-baik manusia yang bermanfaat bagi orang lain”





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

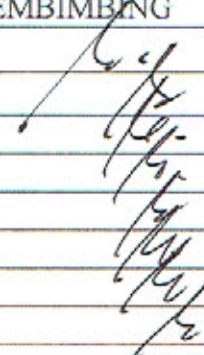
KARTU KONSULTASI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-02-2019	R-0	-	1 dari 1

Nama : Jalaludin M Fadlan
 NIM : TP. 151377
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kota Jambi.

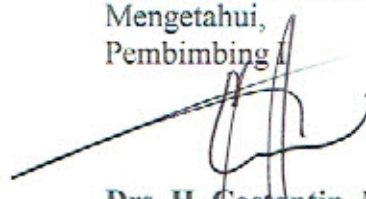
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDATANGAN PEMBIMBING
1.	12 Desember 2018	Penulisan Proposal	
2.	08 Januari 2019	Perbaikan Isi BAB Proposal	
3.	20 Februari 2019	ACC untuk Seminar	
4.	11 Maret 2019	Perbaikan setelah seminar	
5.	25 April 2019	ACC untuk Riset	
6.	28 April 2019	Format penulisan skripsi	
7.	15 Mei 2019	Perbaikan isi skripsi	
8.	28 Mei 2019	ACC Skripsi	

Jambi, 28 Mei 2019

Mengetahui,
Pembimbing I



Drs. H. Costantin, M. Ag
NIP. 196810151992012001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

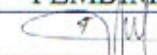





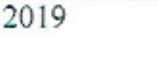

KARTU KONSULTASI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-02-2019	R-0	-	1 dari 1

Nama : Jalaludin M Fadlan
 NIM : TP. 151377
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
 Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa Di Sekolah
 Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi.

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan
 Thaha Saifuddin Jambi

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI/TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDATANGAN PEMBIMBING
1.	12 Desember 2018	Penulisan Proposal	
2.	08 Januari 2019	Perbaikan Isi BAB Proposal	
3.	21 Februari 2019	ACC untuk Seminar	
4.	11 Maret 2019	Perbaikan setelah seminar	
5.	26 April 2019	ACC untuk Riset	
6.	28 April 2019	Format penulisan skripsi	
7.	15 Mei 2019	Perbaikan isi skripsi	
8.	28 Mei 2019	ACC Skripsi	

Jambi, 28 Mei 2019
 Mengetahui,
 Pembimbing II


Siti Mariah Ulfa, M.Pd.I
 NIP. 1976072320092005